

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari, sebab pada dasarnya teknologi hadir untuk mendukung dan mempermudah kehidupan manusia. Melalui pemanfaatan teknologi, manusia dapat menjalani kehidupan yang lebih efisien dan nyaman. Kemunculan teknologi sendiri berangkat dari keinginan manusia untuk terus maju dan berkembang. Dorongan inilah yang kemudian melahirkan berbagai inovasi baru, salah satunya adalah internet. Internet kini menjadi salah satu pendorong utama globalisasi karena memungkinkan seseorang untuk mengakses dan menyebarkan informasi dengan sangat cepat. Dengan hadirnya internet, masyarakat dapat memperoleh berbagai pengetahuan serta informasi dari berbagai belahan dunia secara instan. Fenomena ini merupakan bagian dari kehadiran media baru (*new media*).

Media baru merupakan jenis media yang memungkinkan manusia berkomunikasi secara langsung tanpa bergantung pada media konvensional. Teknologi ini memungkinkan interaksi lintas wilayah secara cepat dan efisien. Kehadiran media baru telah hampir sepenuhnya menggeser fungsi media-media massa konvensional dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Tidak hanya sebagai sumber pemenuhan informasi, siapapun

yang memiliki akses ke media baru juga dapat membagikan informasi kepada orang lain.

Hadirnya media baru sebagai hasil dari perkembangan teknologi disatu sisi dapat membantu mempermudah pekerjaan manusia dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang jurnalistik. Kemajuan teknologi yang didukung transformasi digital telah mengubah cara kerja jurnalisisme di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Media baru dan teknologi digital memengaruhi tiga hal utama dalam jurnalisisme: mencari berita, membuat berita, dan menyebarkan berita. Semua proses ini kini berubah, baik dalam cara kerja media sebagai lembaga pers maupun jurnalis sebagai pelaku jurnalistik (Lestari, 2020). Salah satunya adalah mempermudah pekerjaan seorang jurnalis, sehingga berbagai informasi dapat dengan mudah didapatkan karena semua orang yang memiliki akses internet dapat berkontribusi sebagai pelaku dalam membuat dan menyalurkan informasi, serta menyebarkan informasi-informasi yang dimiliki kepada masyarakat dengan cepat.

Salah satu bentuk nyata dari media baru adalah media sosial. Media sosial merupakan platform berbasis internet yang berfungsi menghubungkan individu dari berbagai penjuru dunia. Saat ini, media sosial menjadi sarana komunikasi yang digemari oleh masyarakat karena sifatnya yang mudah digunakan, praktis, dan cepat. Melalui media sosial, pengguna dapat saling berinteraksi dengan berbagai konten berupa gambar, suara, dan video. Ragam fitur dan manfaat yang ditawarkan menjadikan media sosial cepat diterima

dan digunakan oleh masyarakat luas. Selain itu, media sosial cenderung membentuk kelompok-kelompok atau jaringan interaksi berdasarkan kesamaan minat, seperti tokoh idola, musik, hobi, pandangan politik, atau daerah asal.

Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang merupakan produk dari *new media*, di mana pengguna dapat berbagi konten visual seperti foto dan video, serta berinteraksi melalui fitur-fitur digital yang bersifat real-time. Sebagai bagian dari perkembangan media digital, Instagram tidak hanya digunakan untuk kebutuhan personal, tetapi juga telah menjadi sarana penting dalam komunikasi publik, pemasaran, serta penyebaran informasi yang cepat dan luas. Akses ke platform ini pun sangat fleksibel, karena dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Instagram memungkinkan penggunanya dapat berbagi informasi dan berita faktual yang dapat menambah wawasan bagi orang lain yang melihatnya. Tak hanya masyarakat umum yang menggunakan instagram, media-media pers juga saat ini telah memiliki akun instagram instansinya masing-masing, seperti stasiun televisi dan radio yang kini tidak hanya memiliki situs web sebagai sarana untuk menyebarkan informasi tetapi juga memiliki akun instagram. Selain memanfaatkan instagram untuk menyebarkan informasi, media-media pers juga memanfaatkan platform ini untuk mendekati diri dengan audiens mereka, serta sebagai strategi komunikasi digital dengan memiliki akun instagram resmi.

Dengan dukungan berbagai fitur multimedia seperti video, suara,

foto, dan teks, instagram menawarkan penyajian informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh pengguna. Hal ini menciptakan pengalaman yang lebih personal dan menarik bagi audiens, menjadikan instagram sebagai alat yang efektif bagi media-media pers untuk membangun keterlibatan (*engagement*) dan memperluas jangkauan informasi mereka ke khalayak yang lebih luas.

Dilansir dari website Pemerintah Kabupaten Fakfak fakfakkab.go.id Kabupaten Fakfak secara administrasi memiliki 17 distrik, 142 kampung, dan 7 kelurahan yang tersebar luas, dengan banyak di antaranya berjarak cukup jauh dari pusat kota, menyebabkan sulitnya jangkauan media-media massa tradisional untuk menyebarkan informasi.¹

Oleh karena itu media baru yang terhubung pada jaringan internet yakni berbagai platform sosial media, salah satunya Instagram sangat berperan dalam penyebaran informasi dikalangan masyarakat, khususnya dalam menjangkau masyarakat yang tempat tinggalnya di desa-desa yang jauh dari pusat kota. Meskipun tidak semua desa di Fakfak memiliki akses internet yang stabil, biasanya ada titik-titik tertentu di wilayah desa, terutama di area dengan ketinggian tertentu, yang memungkinkan warga

¹ Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak, “*Sejarah Singkat*”, yang diakses melalui <https://fakfakkab.go.id/sejarah-singkat/> pada hari Senin 2 Desember 2024 pukul 18.47 WIB

mengakses jaringan internet. Ketika masyarakat membutuhkan informasi, mereka sering kali harus menuju lokasi-lokasi tersebut.

Dalam konteks ini, akun Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF), yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan INKAFF, menjadi contoh nyata bagaimana internet dan media sosial instagram dapat berperan sebagai sumber informasi, bahkan yang paling populer bagi masyarakat secara khusus generasi muda. Dengan segala keterbatasan yang ada, akun Instagram seperti @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) memainkan peran penting sebagai jembatan informasi, menyampaikan berita-berita terbaru, kejadian penting, atau informasi lokal yang relevan bagi masyarakat Fakfak. Hal ini menunjukkan bagaimana media sosial dapat menjadi solusi bagi tantangan penyebaran informasi di daerah terpencil, meskipun masih ada banyak tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan aksesibilitas secara keseluruhan.



Gambar 1. Akun Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF)

Sumber: Akun Instagram @informasi.kejadian.kota.fakfak, diakses pada 12 Desember 2024 pukul 14.30

Tidak diketahui kapan kali pertama akun ini dibuat, namun jika dilihat dari postingan pertamanya, akun @informasi.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) pertama kali mengunggah postingannya pada tanggal 20 Oktober 2018. Dari sejak unggahan pertamanya hingga 12 Desember 2024, akun instagram ini telah mengunggah 839 postingan feeds informasi. Jumlah yang cukup jauh dan dapat dikatakan sangat sedikit jika dibandingkan dengan akun instagram sejenis yang telah lebih dahulu muncul dan memberitakan informasi kejadian milik daerah lainnya, contohnya akun instagram @merapi_uncover, yang telah mengunggah 17,7 ribu postingan berita. Sedikitnya jumlah unggahan informasi lokal pada akun @informasi.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) ini sejalan dengan Kota Fakfak yang merupakan kota kecil dengan dinamika informasi yang tidak seintensif kota-kota besar. Akun seperti ini menjadi salah satu sumber informasi bagi

masyarakat lokal, mengingat keterbatasan media arus utama yang secara khusus mengangkat isu-isu daerah.

Sebagai kota kecil, Fakfak memiliki karakteristik masyarakat yang cenderung mengandalkan komunikasi interpersonal dan media sosial untuk memperoleh berita terkini, sehingga akun instagram ini memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi publik.



Gambar 2. Unggahan pertama akun instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF)

Sumber: Akun Instagram @informasi.kejadian.kota.fakfak, diakses pada 12 Desember 2024 pukul 14.30

Akun instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) menghadirkan berbagai jenis informasi mengenai kejadian-kejadian lokal secara konsisten setiap hari, seperti berita bencana, kecelakaan,

kasus kriminal, dan informasi-informasi umum lainnya, sesekali akun ini juga mengunggah postingan mengenai kekayaan budaya dan tradisi di daerah Fakfak, dan isu-isu ringan lainnya. Dengan jumlah pengikut yang terus bertambah setiap harinya dan masih eksis berdiri dengan 34,8 ribu pengikut dilansir dari instagram akun @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) pada tanggal 12 Desember 2024, menunjukkan bahwa akun ini telah berhasil dalam menarik minat dan perhatian masyarakat.

Popularitas akun ini meningkat seiring dengan kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang cepat dan praktis, di mana akun Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) hadir sebagai salah satu saluran informasi yang responsif terhadap dinamika peristiwa di wilayah Fakfak. Hal ini juga didukung oleh keterbukaan akun tersebut dalam menerima dan membagikan informasi dari masyarakat, sehingga memungkinkan partisipasi publik dalam menyampaikan peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Secara kemudahan akses dan daya tarik juga dimenangkan oleh akun instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF), di mana masyarakat hanya perlu beberapa kali klik pada aplikasi instagram yang sudah familiar digunakan, serta tampilan yang menarik dengan pemanfaatan multimedia seperti gambar, video, dan audio untuk menyajikan informasi. Selain itu, fitur kolom komentar memungkinkan interaksi langsung antar pengguna, menciptakan ruang diskusi dan memungkinkan pembaca untuk saling

berbagi opini.

Semua fitur ini membuat akun instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) lebih menarik dan mudah diakses dibandingkan dengan media massa lainnya seperti website, maupun media tradisional seperti radio, atau televisi lokal. Hal-hal inilah yang membuat akun instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) populer dikalangan masyarakat.

Namun, popularitas akun instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) tidak terlepas dari tantangan, terutama terkait dengan akurasi dan validitas informasi yang disebarakan. Kemudahan dalam mempublikasikan konten tanpa melalui proses verifikasi yang ketat dapat menyebabkan penyebaran informasi yang tidak akurat atau bahkan hoaks. Selain itu, akun ini juga seringkali mendapatkan kritik, dimana sebagai akun yang dikelola secara individu atau kelompok *non-profesional*, tentu akun ini merupakan akun *non journalism* dan tidak terikat pada aturan jurnalisme profesional, sehingga akun ini sering kali mengabaikan prinsip-prinsip dasar jurnalistik. Misalnya, dalam beberapa postingannya, akun ini kerap kali memuat informasi yang tidak melalui proses verifikasi yang memadai, yang menyebabkan beberapa unggahan mengandung bahasa yang provokatif dan berujung menimbulkan kebingungan, kesalahpahaman, kepanikan, bahkan tersebarnya informasi yang tidak akurat kepada masyarakat.

Salah satu contoh tantangan dan kritik yang dihadapi akun

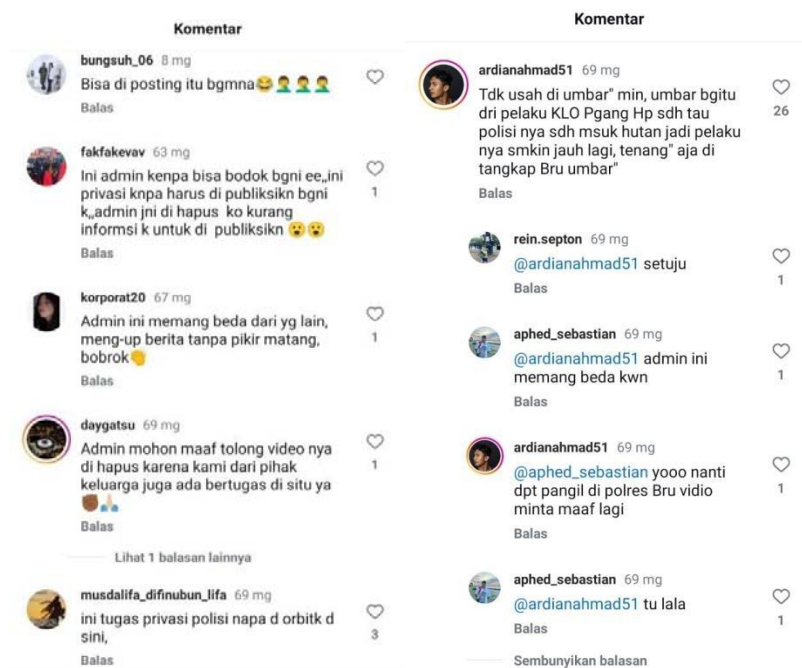
Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF), dapat dilihat pada unggahan ditanggal 1 September 2024, dimana akun ini memposting video amatir proses pengejaran pelaku pembakaran bangunan dan pembunuhan Kepala Distrik Kramomonga oleh pihak kepolisian Fakfak. Unggahan tersebut, yang dilansir kembali pada 13 Desember 2024, diyakini masyarakat merupakan operasi rahasia yang tidak boleh disebarluaskan. Akibatnya, unggahan ini memicu banyak komentar dari masyarakat. Hal ini dapat berpengaruh pada kualitas informasi yang dikonsumsi masyarakat, persepsi masyarakat mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan informasi yang dibagikan, dan menyangkut kepercayaan masyarakat terhadap akun tersebut sebagai media penyebaran informasi.



informasi.kejadian.kota.fakfak Proses pengejaran Para Tersangka pembakaran dan Pembunuhan Kepala Distrik Kramongmongga oleh pihak kepolisian Fakfak.

Gambar 3. Postingan akun @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF)

Sumber: Akun Instagram @informasi.kejadian.kota.fakfak, diakses pada 13 Desember 2024 pukul 20.21



Gambar 4. Kolom Komentar Postingan akun @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF)

Sumber: Akun Instagram @informasi.kejadian.kota.fakfak, diakses pada 13 Desember 2024 pukul 20.21

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana persepsi *followers* terhadap informasi yang disajikan melalui akun Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF). Pengungkapan persepsi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara masyarakat menafsirkan dan merespons berita

di era digital, di mana media sosial tidak hanya berperan sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai pembentuk opini publik. Dalam hal ini, penting untuk mengetahui bagaimana masyarakat Fakfak memandang akun @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) sebagai sumber informasi, mengingat media sosial kini sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana persepsi *followers* terhadap akun Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) sebagai sumber informasi terkini?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana persepsi *followers* terhadap akun Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) sebagai sumber informasi terkini”.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis : Menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi dan jurnalistik, khususnya dalam konteks yang berkaitan dengan peran media sosial sebagai sumber informasi bagi masyarakat lokal.

b. Manfaat Praktis:

1. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Ilmu Komunikasi & Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah daerah dan lembaga lokal Kabupaten Fakfak untuk lebih memahami pola konsumsi informasi masyarakat Fakfak dan dampak dari akun media sosial seperti @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF), serta menjadi bahan masukan agar pemerintah dan lembaga lokal terkait dapat membuat kebijakan untuk membuat dan mengelola akun penyebaran informasi yang profesional, resmi dan bertanggungjawab di Kabupaten Fakfak, agar kualitas informasi yang diterima masyarakat lebih baik.
3. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya, khususnya mengenai penyebaran informasi di media sosial instagram.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme sosial untuk mengkaji bagaimana pandangan Masyarakat kabupaten Fakfak terhadap informasi yang disajikan oleh akun

Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF), dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di Kabupaten Fakfak. Konstruktivisme adalah pandangan yang menyatakan bahwa kebenaran mengenai realitas sosial merupakan hasil dari konstruksi, di mana kebenaran tersebut bersifat relatif dan tidak mutlak atau pasti (Hanitzsch dalam Waruwu & Vera, 2020).

Penelitian ini akan mengamati bagaimana akun tersebut menyajikan informasi dan bagaimana informasi tersebut membentuk pandangan serta persepsi masyarakat di Fakfak. Dengan pendekatan konstruktivisme sosial, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih luas tentang bagaimana informasi yang disajikan di media sosial memengaruhi masyarakat dan membentuk realitas sosial mereka.

1.5.2 Metode Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, atau dengan kata lain, data yang dikumpulkan bukan berupa angka atau statistik, melainkan berupa transkrip wawancara, hasil observasi, catatan dari peneliti, dan kajian pustaka. Metode kualitatif deskriptif dipilih untuk memungkinkan peneliti memahami secara mendalam bagaimana dan seperti apa fenomena yang terjadi pada subjek dan objek penelitian, mengamati dan menggali informasi secara lebih mendalam dan rinci

dari subjek dan objek penelitian, sehingga dapat memberikan pemahaman dan gambaran secara sistematis terhadap fakta tentang fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, metode dan pendekatan tersebut digunakan untuk memahami lebih jauh mengenai pandangan masyarakat kabupaten Fakfak terhadap informasi yang disajikan oleh akun Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF).

1.5.3 Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat kabupaten Fakfak dengan kriteria pengguna instagram dan merupakan *followers* dari akun instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF). Subjek dengan kriteria ini dipilih karena merupakan penerima informasi dari akun tersebut dan kemungkinan besar dapat terpengaruh oleh informasi yang dibagikan, dan karena mereka mengetahui sepenuhnya terkait akun instagram tersebut. Objek dari penelitian ini adalah postingan-postingan informasi dari akun instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF).

1.6 Jenis Data

Jenis data dalam Penelitian ini ada dua jenis, yakni data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1.6.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dilapangan. Data primer pada penelitian ini bersumber dari akun instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) yang menjadi objek utama penelitian ini dan wawancara yang akan dilaksanakan dengan informan yang memiliki kriteria tertentu, yakni masyarakat Kabupaten Fakfak yang menjadi *followers* akun @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF). Data yang diambil dari akun tersebut meliputi konten-konten yang diunggah, serta interaksi antar pengguna di kolom komentar. Sedangkan data dari hasil wawancara bertujuan untuk memperoleh perspektif langsung dari mereka yang secara aktif menggunakan akun ini untuk mendapatkan informasi. Kriteria pemilihan narasumber dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa narasumber memiliki pemahaman yang cukup mengenai akun tersebut

1.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang merupakan hasil rangkuman dari berbagai informasi yang di dapatkan penulis dari berbagai sumber. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari buku, skripsi, jurnal, artikel, serta informasi yang tersedia di internet yang relevan dengan topik yang diteliti. Selain itu, peneliti juga merujuk pada studi sebelumnya yang memiliki fokus serupa, dengan batasan

waktu maksimal penelitian dalam lima tahun terakhir.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

1.7.1 Wawancara

Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan beberapa informan yang relevan. Informan tersebut adalah masyarakat pengguna akun sebagai audiens. Wawancara dilakukan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan perspektif masyarakat kabupaten Fakfak terhadap informasi yang disajikan oleh akun Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF).

1.7.2 Observasi

Data observasi diperoleh dengan mengamati langsung aktivitas akun Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF), termasuk unggahan, jenis konten yang dibagikan, dan interaksi yang terjadi di kolom komentar. Observasi ini bertujuan untuk memahami praktik yang dilakukan pengelola akun dalam proses penyebaran informasi, termasuk bagaimana informasi dikemas dan diterima oleh audiens.

1.7.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa bukti visual dalam bentuk tangkapan layar (*screenshot*) dari unggahan-unggahan akun Instagram

@info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF). Tangkapan layar ini mencakup berbagai jenis konten yang dipublikasikan, seperti informasi kejadian, pengumuman penting, dan respons pengikut terhadap unggahan tersebut. Data ini digunakan untuk mendukung analisis isi serta memperkuat temuan dari hasil wawancara dengan narasumber.

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik kualitatif deksriptif. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) dalam proses analisis data kualitatif terdapat tiga tahap yang harus dilalui; (1) Reduksi Data (*data reduction*), (2) Penyajian Data (*data display*), dan (3) Penarikan Kesimpulan. Berdasarkan tiga tahap tersebut, pola yang diterapkan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.8.1 Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti akan memilih informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian, yakni tentang akun instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) sebagai sumber informasi, serta pandangan masyarakat kabupaten Fakfak secara khusus *followers* terhadap informasi yang disajikan oleh akun Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF). Informasi yang

dianggap kurang penting atau tidak mendukung tujuan penelitian akan dihapus atau disederhanakan.

1.8.2 Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang telah dipilih akan disajikan dalam bentuk narasi dan deskripsi yang dilengkapi gambar dan tabel sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dapat menggambarkan hasil analisis secara terstruktur, agar data lebih mudah dibaca dan dianalisis, sehingga peneliti dapat melihat pola, hubungan, dan temuan penting yang relevan dengan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, penyajian data berupa narasi.

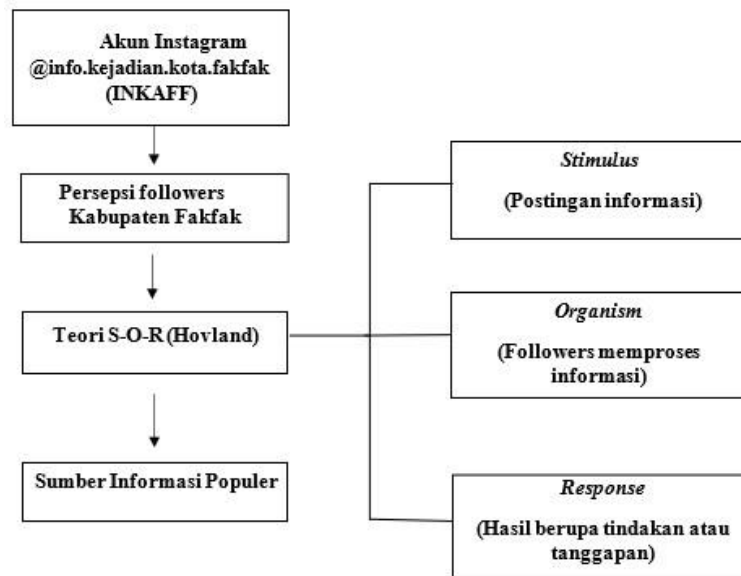
1.8.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data kualitatif dimana peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diambil akan menjawab rumusan masalah Penelitian. Kesimpulan akan dibuat secara ringkas, jelas, dan sederhana, dan harus relevan dengan topik Penelitian.

1.9 Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Dan Operasionalisasi Konsep

1.9.1 Kerangka Konsep

Tabel 1. Kerangka Teori



1.9.2 Definisi Konsep

1. Akun Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF)

Akun Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) adalah sebuah akun media sosial yang digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai kejadian yang terjadi di wilayah Kabupaten Fakfak, Papua Barat. Akun ini tidak dikelola oleh lembaga pemerintah atau instansi resmi, melainkan oleh individu atau kelompok masyarakat, dan telah menjadi sumber utama informasi bagi warga setempat. Akun ini berfungsi

sebagai saluran penyebaran berita yang cepat dan langsung mengenai peristiwa-peristiwa penting di daerah Kabupaten Fakfak. Akun @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) berfungsi sebagai platform untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat lokal.

2. Persepsi

Persepsi merupakan proses di mana individu menginterpretasikan dan memberi makna pada rangsangan yang diterima melalui panca indera. Proses ini dipengaruhi oleh pengalaman dan latar belakang, yang dapat mempengaruhi keputusan untuk menerima atau menolak pesan. Persepsi memainkan peran penting dalam membentuk pandangan dan perilaku seseorang terhadap lingkungan sekitar. Masyarakat akan menilai kredibilitas dan keandalan informasi yang diterima berdasarkan persepsi mereka, yang dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan kepercayaan terhadap media sosial.

3. Teori S-O-R

Teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) yang dikemukakan oleh Hovland, Janis, dan Kelly pada 1953 menjelaskan bahwa perubahan perilaku bergantung pada kualitas stimulus yang diterima oleh individu (organisme) dan efek yang ditimbulkan (respons). Asumsi dasar dari teori ini adalah penyebab terjadinya perubahan perilaku yang

bergantung pada kualitas *stimulus* yang berkomunikasi dengan *organism*.

Stimulus (pesan) yang diberikan dapat diterima atau ditolak oleh organisme, yang kemudian mempengaruhi sikap mereka. Jika stimulus diterima, terjadi komunikasi dan perhatian, yang dapat mengarah pada perubahan sikap jika stimulus tersebut cukup kuat. Hovland yang dikutip Effendy dalam Pratama (2018) menyatakan bahwa dalam memahami sikap, tiga variabel penting adalah persepsi, perhatian, dan penerimaan. Dalam penelitian ini, akun Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) berfungsi sebagai stimulus yang mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat melalui informasi yang disampaikan.

- a. *Stimulus* (Pesan, Rangsangan, Dorongan), yaitu pesan yang dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, gambar, simbol, ucapan, dan sebagainya, yang diberikan oleh komunikator kepada komunikan.
- b. *Organism* (Manusia, Komunikan), yakni individu atau komunikan yang menerima rangsangan dari komunikator. Dalam tahap ini, komunikan memiliki kebebasan untuk menerima atau menolak pesan yang diberikan. Jika pesan diterima,

komunikasikan akan memberikan perhatian dan berusaha memahami isi pesan tersebut.

- c. *Response* (Reaksi, Tanggapan, Jawaban, Pengaruh, Efek, Akibat), yaitu tanggapan atau reaksi dari komunikasikan terhadap stimulus yang diterimanya. Respons ini bisa berupa perubahan sikap, baik dalam aspek pengetahuan (kognitif), perasaan (afektif), maupun tindakan (behavioral) (Azhar, 2019).

1.9.3 Operasionalisasi Konsep

1. Stimulus (Pesan)

Stimulus dalam penelitian ini merujuk pada postingan informasi yang disampaikan oleh akun Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) kepada pengikutnya. Bentuk stimulus yang dimaksud dapat berupa unggahan berupa teks, gambar, video, caption, serta penggunaan bahasa lokal/nasional, yang mengandung informasi kejadian terkini di wilayah Fakfak.

2. Organism (Komunikasikan)

Organism dalam penelitian ini adalah pengguna Instagram yang menjadi pengikut akun @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF) dan menerima informasi yang disajikan. *Organism*

dalam penelitian ini merujuk pada proses kognitif, afektif, serta faktor personal yang dimiliki oleh masyarakat Fakfak sebagai pengikut akun Instagram @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF), yang memengaruhi bagaimana mereka menerima, memahami, dan memaknai informasi yang disajikan oleh akun tersebut.

3. Response (Efek)

Response dalam penelitian ini adalah reaksi atau tindakan yang dilakukan oleh pengguna Instagram setelah menerima informasi dari akun @info.kejadian.kota.fakfak (INKAFF). Reaksi tersebut dapat berupa pemahaman, perasaan terhadap isi konten, atau perilaku nyata seperti menyebarkan informasi, memberikan komentar, memberikan like, atau bertindak berdasarkan informasi yang diterima.